

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA TENATE

Iwan Seber^{1*}, Nurul Fajriyanti²

^{1*} Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah, Ternate

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun, Ternate

bione.fe@gmail.com

Nurulfajriyanti98@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of understanding accounting and human resources on the quality of financial reports by conducting a case study on MSMEs in Ternate City. This study uses a quantitative approach with a population of micro businesses in the city of Ternate. The number of samples obtained as many as 99 respondents, with purposive sampling method. The primary data used are sourced from questionnaires distributed directly to the object of research, and data analysis using Descriptive Statistics and Partial Least Square (PLS) 3.0. The results showed that partially, accounting understanding had a significant effect on the quality of financial statements, then human resources had a significant effect on the quality of financial reports and understanding of accounting and human resources simultaneously had a significant effect on the quality of financial statements.

Keywords: Understanding of Accounting, Human Resources, and Quality of Financial Statements.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi dan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dengan melakukan studi kasus pada UMKM di Kota Ternate. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi yaitu usaha mikro di kota Ternate. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 99 responden, dengan metode purposive sampling. Data primer digunakan yang bersumber dari kuesioner yang disebarakan langsung pada objek penelitian, serta analisis data menggunakan Statistik Deskriptif dan *Partial Least Square* (PLS) 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, kemudian sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan pemahaman akuntansi dan sumber daya manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Pemahaman Akuntansi, Sumber Daya Manusia, dan Kualitas Laporan Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus didukung dan didorong kemampuannya agar tetap berkelanjutan, sehingga dapat memperluas kesempatan usaha dan memperluas lapangan pekerjaan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Negara, bagi Negara maju atau berkembang. Dalam menjalankan aktivitas usahanya seringkali pengelola UMKM menghadapi permasalahan yang membuat UMKM sulit berkembang. Penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2015) terdapat empat permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia. Pertama permasalahan terkait dengan penyusunan keuangan. Kedua, permasalahan terkait dengan permodalan. Ketiga, masalah yang

terkait dengan penguasaan teknologi dan keempat adalah permasalahan yang terkait dengan pemasaran produk maupun jasa UMKM.

Diantara permasalahan yang dihadapi UMKM, permasalahan yang utama yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya tersebut, karena pengelolaan yang baik memerlukan kerampilan akuntansi yang baik pula oleh pelaku bisnis UMKM (Astuti, 2014). Setyorini (2012) juga mengatakan bahwa sebagian besar UMKM tidak mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tidak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan, padahal pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan.

Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Usaha Mikro merupakan bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian daerah maupun nasional yang makin seimbang, berkembang dan berkeadilan.

Pemberdayaan usaha mikro perlu diselenggarakan secara menyeluruh, optimal dan berkesinambungan melalui pengembangan usaha yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan dan pengembangan usaha seluas-luasnya sehingga mampu meningkatkan kedudukan, peran dan potensi usaha mikro dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan di Kota Ternate. Kualitas sumber daya manusia salah satunya dapat diukur dari tingkat pendidikan dan kemampuannya pada bagian keuangan. Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan untuk melakukan tugas serta tanggung jawab dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai (Alfianti, Widodo dan Oktafiani 2018).

Setiap usaha baik dalam skala kecil maupun besar memerlukan laporan keuangan guna menganalisis kinerja dan arus kas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi. Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Kualitas laporan keuangan merupakan gambaran akuntabilitas dalam menjalankan keuangan harus berkualitas yang baik guna memperkirakan dalam mengambil tindakan atau keputusan. (Harahap, 2013).

Laporan keuangan juga dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, untuk mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya perolehan laba. Pentingnya laporan keuangan di dukung oleh Kasmir (2012) yang menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, bagi pihak intern dan ekstern perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan tentunya pemilik usaha dan manajemen itu sendiri. Sementara itu, pihak luar adalah mereka yang memiliki hubungan.

Laporan keuangan bagi UMKM adalah sebuah informasi akuntansi yang mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha. Karena laporan keuangan dapat menjadi dasar informasi akuntansi yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomi dalam pengelolaan UMKM, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan sebagainya. Penyediaan informasi akuntansi bagi UMKM juga diperlukan salah satunya untuk akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi usaha kecil dari kreditur (Bank). Berlandaskan pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah pemahaman akuntansi dan sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ?

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori entitas menekankan pada konsep pengelolaan "*stewardship*" dan pertanggungjawaban "*accountability*" dimana bisnis peduli dengan tingkat keberlangsungan usaha dan informasi keuangan usaha bagi pemilik ekuitas dalam rangka pemenuhan kebutuhan legal dan menjaga suatu hubungan baik dengan pemegang ekuitas tersebut dengan harapan mudah memperoleh dana dimasa depan.

Implikasi teori entitas pada penelitian ini adalah teori entitas menjelaskan bahwa perusahaan beroperasi atas namanya sendiri dan berkepentingan terhadap kelangsungan hidupnya sendiri, penyajian laporan keuangan kepada pemegang ekuitas dimaksudkan untuk memenuhi syarat legal dan menjaga hubungan baik dengan pemegang ekuitas dalam kaitannya dengan kebutuhan dana yang diperlukan di masa mendatang.

2.1 Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 (2015:1), "Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan di dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan terdiri dari lima macam, yaitu Laporan Laba/Rugi, Neraca, Perubahan Modal, Arus Kas serta Catatan atas Laporan Keuangan (Isnawar 2012:60).

Dalam hal laporan keuangan sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Kemudian laporan keuangan juga menentukan langkah yang akan dilakukan perusahaan sekarang dan kedepan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya (Kasmir, 2012:7). Masing-masing laporan memiliki komponen keuangan tersendiri, tujuan dan maksud sendiri, lengkap tidaknya penyajian laporan keuangan tergantung dari kondisi perusahaan dan keinginan pihak manajemen untuk menyajikannya. Disamping itu juga tergantung dari kebutuhan dan tujuan perusahaan dalam memenuhi kepentingan pihak-pihak lainnya (Kasmir 2012:10).

2.2 Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas Laporan keuangan - (financial statement) adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Menurut Rosdiani (2011) menyatakan kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut Ismunawan, Nurul Septyani (2020) adalah ukuran-ukuran normatif yang harus diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga tujuannya dapat dipenuhi. Laporan keuangan yang berkualitas berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan.

2.3 Pemahaman Akuntansi

Pemahaman atau *comprehension* dapat diartikan menguasai sesuatu dengan fikiran. Pemahaman bukanlah sekedar tahu, tetapi juga menghendaki agar subjek belajar dapat memanfaatkan bahan-bahan yang telah dipahami. Paham dalam kamus besar Indonesia memiliki arti pandai atau mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Hal ini berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar pada akuntansi. (Muslimin, 2016).

2.4 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting sehingga harus dikelola dengan baik sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi atau perusahaan. Menurut Dessler (2015:3) manajemen sumber daya manusia adalah proses untuk memperoleh, melatih, menilai dan mengompensasi karyawan dan untuk mengurus relasi tenaga kerja, kesehatan, dan keselamatan serta hal-hal yang berhubungan dengan keadilan.

2.5 Hipotesis

Dalam penelitian ini dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

- H1: Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
- H2: Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
- H3: Pemahaman Akuntansi dan Sumber Daya Manusia berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro yang berada di Kota Ternate dalam jangka waktu penelitian selama 2 bulan yaitu Desember dan Januari 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Usaha Mikro yang berada di Kota Ternate. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah usaha mikro pada kota Ternate yang berjumlah 9.424 usaha mikro. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh usaha mikro sebanyak 9.424 usaha dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2011).

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan sebanyak 99 usaha mikro menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria UMKM di Kota Ternate yang telah menyusun laporan keuangan, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, berupa persepsi para responden atas berbagai

pertanyaan dalam wawancara dan koesioner mengenai variabel terkait. Data tersebut merupakan jawaban atas koesioner yang diberikan kepada responden (karyawan) yang menyusun laporan keuangan Usaha Mikro.

3.1 Definisi Operasional Variabel

3.1.1 Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas Laporan keuangan - (*financial statement*) adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut Widari dan Sutrisno (2017) adalah ukuran-ukuran normatif yang harus diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga tujuannya dapat dipenuhi. Indikator kualitas laporan keuangan antara lain:

- a. Relevan
- b. Dapat dipahami
- c. Keandalan
- d. Dapat dibandingkan

3.1.2 Pemahaman Akuntansi

Paham dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti pandai atau mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Ini berarti bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi ini dapat diukur dari pemahaman seseorang terhadap proses mencatat transaksi keuangan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan. Indikator pemahaman akuntansi antara lain:

- a. Tahap Pencatatan
- b. Tahap Pengikhtisaran
- c. Tahap Pelaporan

3.1.3 Sumber Daya manusia

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting sehingga harus dikelola dengan baik sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi atau perusahaan. Menurut Dessler (2015) manajemen sumber daya manusia adalah proses untuk memperoleh, melatih, menilai dan mengompensasi karyawan dan untuk mengurus relasi tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan serta hal-hal yang berhubungan dengan keadilan. Indikator sumber daya manusia antara lain:

- a. Pengetahuan
- b. Ketrampilan
- c. Perilaku/Sikap

3.2 Metode Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* yang di kemukakan oleh pearson. Jika angka korelasi yang diperoleh secara statistic dibandingkan dengan angka pada table korelasi nilai r . bila r hitung $>$ r tabel maka berarti data tersebut signifikan (Valid) dan layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian demikian jika sebaliknya.

Uji Reliabilitas

Reliabilittas menggunakan Alpha cronbach, karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket yang skornya merupakan rentang antar 1 sampai 5 dan uji

validitas menggunakan item total. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,70$ dan sebaliknya jika nilai $\alpha < 0,70$ maka variabel dikatakan tidak reliabel (Ghozali, 2016).

Statistik deskriptif

Metode statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

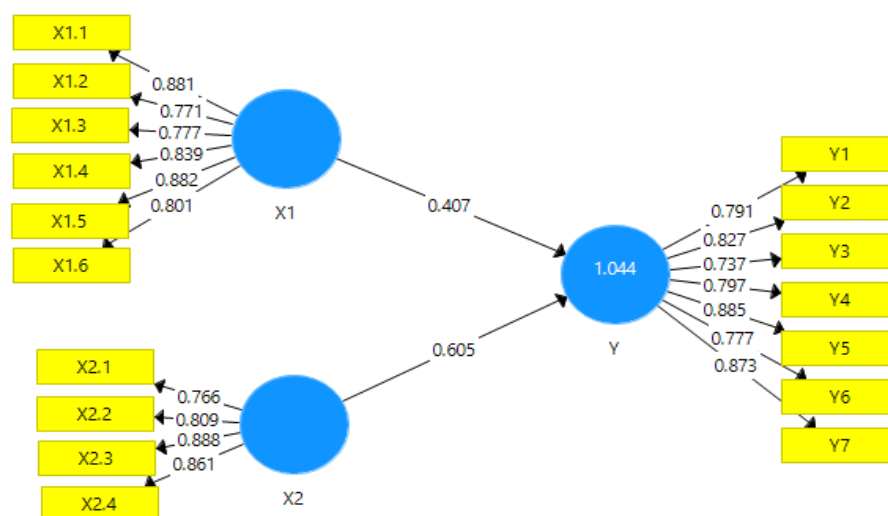
Analisis Partial Least Square (PLS)

Partial Least Square (PLS) dengan program smartPLS 3.0 yang merupakan metode analisis yang power full. Partial Least Square (PLS) menggunakan pengujian *outer model* dalam analisis model ini menspesifikasikan hubungan antar variabel laten dengan indikatornya. *Inner model* menunjukkan hubungan atau kekuatan estimasi antara variabel laten atau konstruk berdasarkan pada substantive theory.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Hasil Penelitian

Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)



Gambar 4.1
Uji *Outer Model*

Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 2022

1. Convergent Validity

Dalam convergent validity dari hasil pengujian individual item reliability, dapat dilihat *standardized loading factor* yang menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Berikut nilai *Outer Loading* dari masing-masing indikator pada variabel penelitian.

Tabel 4.1
Convergent Validity

Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>
Pemahaman Akuntansi (X1)	X1.1	0,881
	X1.2	0,771
	X1.3	0,777
	X1.4	0,839
	X1.5	0,882
	X1.6	0,801
Sumber Daya Manusia (X2)	X2.1	0,766
	X2.2	0,809
	X2.3	0,888
	X2.4	0,861
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y1	0,791
	Y2	0,827
	Y3	0,737
	Y4	0,797
	Y5	0,885
	Y6	0,777
	Y7	0,873

Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0 2022

Berdasarkan data tabel 1 di atas, diketahui bahwa masing-masing indikator variabel banyak yang memiliki nilai *outer loading* > 0,70. Sehingga semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan peneliti dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

2. Discriminant Validity

Discriminant Validity dengan membandingkan akar kuadrat dari *average variance extracte* (\sqrt{AVE}) untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dengan model, model dikatakan mempunyai *discriminant Validity* *Discriminant Validity* yang cukup baik jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari pada korelasi antara konstruk dan konstruk lainnya. Dalam Ghazali dan Latan (2015) menjelaskan uji lainnya untuk menilai validitas dari konstruk dengan melihat nilai AVE. Model dikatakan baik apabila AVE masing-masing konstruk lainnya lebih besar dari 0,50.

Tabel 4.2
Discriminant Validity

Variabel	Rata-rata varians diekstrak (AVE)	SQRT AVE
Pemahaman Akuntansi	0,683	0,930
Sumber Daya Manusia	0,693	0,903

Kualitas Laporan Keuangan	0,663	0,934
---------------------------	-------	-------

Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0 2022

3. Composite Reliability

Composite Reliability dan *Cronbach's Alpha* dimaksudkan untuk melihat reliabilitas atau derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Nilai *Composite Reliability* harus lebih dari 0.70 untuk dapat dikatakan suatu indikator tersebut reliabel. Penilaian ini yang dapat digunakan adalah dengan melihat nilai *cronbach's alpha*, suatu indikator dapat dikatakan reliabel apabila lebih dari 0.70. apabila nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Composite Reliability

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
Pemahaman Akuntansi	0,928
Sumber Daya Manusia	0,900
Kualitas Laporan Keuangan	0,932

Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* dari semua variabel penilaian > 0.70. hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability* sehingga variabel tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

4. Cronbach's Alpha

Cronbach's Alpha adalah salah satu cara untuk melihat tingkat reliabel atau tingkatnya suatu indikator digunakan dengan melihat nilai *cronbach's alpha*. Suatu indikator dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0.70.

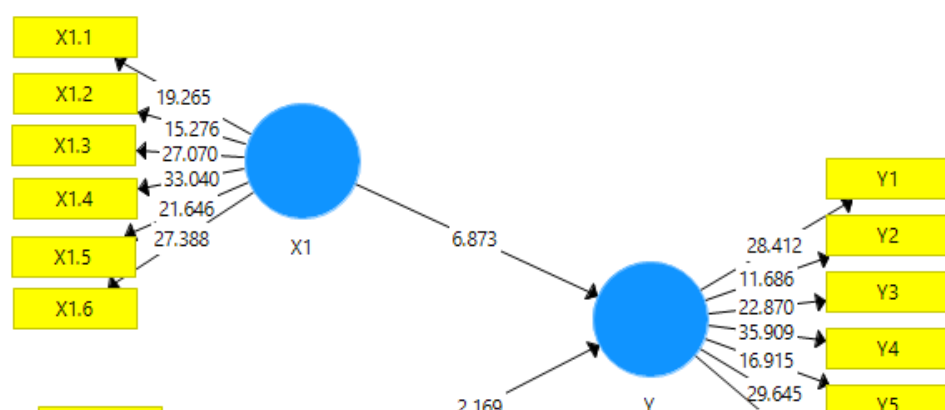
Tabel 4.4
Cronbach's Alpha

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Pemahaman Akuntansi	0,930
Sumber Daya Manusia	0,902
Kualitas Laporan Keuangan	0,933

Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0 2021

Berdasarkan data pada tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel penelitian > 0,70. Dengan demikian hasil ini dapat menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian telah memenuhi syarat. Sehingga dapat dikatakan keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Uji Model Struktural (Inner Model)



Gambar 4.3

Inner Model

Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 2022

Dalam penilaian model struktural, pertama yaitu dengan melihat nilai *R Square* untuk setiap variabel laten endogen. Apabila nilai *R Square* semakin besar (mendekati angka 1), maka dapat dikatakan bahwa model yang digunakan dapat menerangkan pengaruh variabel laten eksogen yang diteliti terhadap variabel endogen. Sebaliknya, apabila nilai *R Square* semakin kecil (mendekati angka 0) ini artinya bahwa model tidak dapat menerangkan variabel laten eksogen yang diteliti terhadap laten endogen.

5. *Goodness of fit Model*

Goodness of fit Model didasarkan pada nilai *R Square*. Perhitungannya menggunakan nilai *R square* variabel endogen, dalam studi ini untuk variabel kualitas laporan keuangan (Y) dapat dilihat apabila Nilai *R-Square* 0,75, 0,50 dan 0,25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah.

Tabel 4.5

Goodness of fit Model

Variabel	<i>R Square</i>
Kualitas Laporan Keuangan	1,044

Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.1.9 diatas, menunjukkan bahwa nilai *R Square konstruk* adalah 100%. Hal ini berarti Pemahaman akuntansi (X1) dan sumber daya manusia (X2) mampu menjelaskan kualitas laporan keuangan sebesar 100%.

Nilai *R Square* merupakan nilai yang menunjukkan adanya pengaruh secara bersama-sama antara Pemahaman Akuntansi (X1) dan Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). sehingga dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai *R Square* pengaruh secara bersamaan antara pemahaman akuntansi dan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan yaitu 1,044 memiliki pengaruh yang kuat.

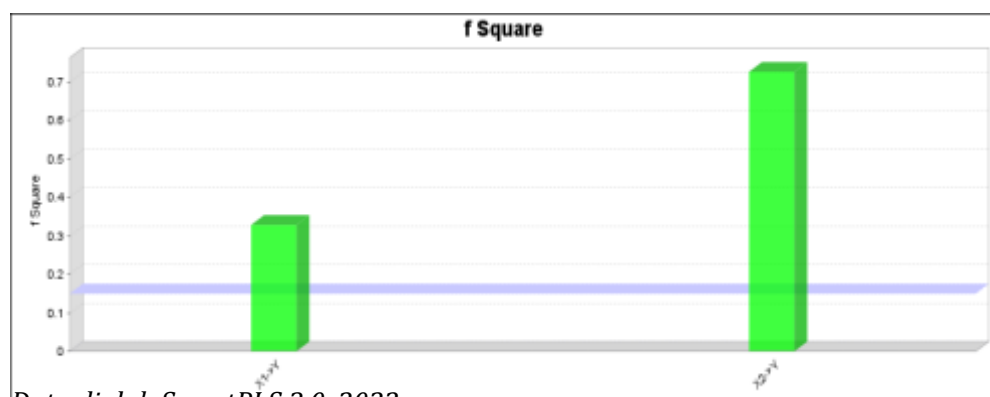
6. *F Square*

Menurut Ghozali (2011). Uji *F-Square* dilakukan untuk mengetahui kebaikan model. Nilai *f-Square* dapat diinterpretasikan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh besar 0,35 (besar), 0,15 (medium) dan 0,02 (lemah).

Tabel 4.6
F Square

Variabel	<i>F Square</i>
Pemahaman Akuntansi (X1) → Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,328
Sumber Daya Manusia (X2) → Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,726

Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0 2022



Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 2022

Gambar 4.4
Diagram Uji *F Square*

Berdasarkan data tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa nilai *F Square* pada variabel pemahaman akuntansi memiliki pengaruh yang medium sebab berada antara 0,15 terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan variabel sumber daya manusia memiliki pengaruh besar terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai *F Square* merupakan untuk melihat pengaruh besar atau kecilnya hubungan suatu variabel, tetapi nilai *F Square* hanya sebatas nilai koefisien estimasi saja untuk melihat pengaruh suatu variabel.

7. Estimasi For Path Coefficient

Ghozali dan Latan (2015). *Estimasi For Path Coefficient* Merupakan uji yang melihat signifikansi pengaruh antara variabel dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi T statistic yaitu model *bootstrapping*.

Tabel 4.7

Variabel	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistik (10/ST DEVI)	<i>P Value</i>

Pemahaman Akuntansi (X1) → Kualitas Laporan Keuangan	0,735	0,755	0,107	6,872	0,000
Sumber Daya Manusia (X2) → Kualitas Laporan Keuangan	0,243	0,223	0,112	2,175	0,030

Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0 2022

Berdasarkan data dari tabel 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang terdapat dua variabel bebas yaitu pemahaman akuntansi dan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

8. Uji Simultan

Dalam penelitian ini menggunakan pengujian simultan antara variabel Pemahaman Akuntansi (X1) dan Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sehingga peneliti menggunakan pengujian dengan SPSS untuk mendukung hasil penelitian yang dapat dikatakan variabel X1 dan X2 berpengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Uji simultan untuk mengetahui apakah variabel pemahaman akuntansi dan sumber daya manusia secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dari hasil analisis dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regresion	2305.645	2	1152.823	582.073	.000 ^a
Residual	190.132	96	1.981		
Total	2495.778	98			

Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0 2022

Pengaruh variabel pemahaman akuntansi (X1) dan sumber daya manusia (X2) terhadap Kualitas laporan keuangan (Y), maka diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

4.2 Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil analisis dan uji *Partial least square* diatas, dimana nilai T statistic Pemahaman Akuntansi 6,872 lebih besar dari pada nilai T tabel yaitu 1,660 dan *P value* sebesar 0,000 terhadap kualitas laporan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Devi, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini mendukung teori mengenai pengaruh pemahaman akuntansi

terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan konsep jika seorang pelaku umkm memiliki pemahaman yang cukup maka pelaku umkm akan melakukan pembukuan laporan keuangan dengan baik terutama untuk pengusaha yang mempunyai latar belakang pendidikan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa yang memiliki pemahaman akuntansi akan memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai akuntansi dibandingkan dengan pelaku umkm yang tidak memiliki pemahaman akuntansi. Sehingga dapat dinyatakan pemahaman akuntansi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan kualitas laporan keuangan.

Hubungan pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan. Semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkannya. Pemahaman akuntansi memberikan perubahan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal yang paling berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan adalah pelaporan sesuai dengan prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan.

2. Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis dan uji *Partial least square* diatas, dimana nilai T statistic Sumber Daya Manusia 2,175 lebih besar dari nilai T tabel yaitu 1,660 dan *P value* sebesar 0,030 terhadap kualitas laporan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa variabel sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Ismunawan Nurul Septyani (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan dalam hasil penelitiannya yaitu sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Semakin baik sumber daya manusia maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Laporan keuangan sebagai output memerlukan sumber daya manusia yang mengimplementasikan, untuk itu diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan. Sehingga akan lebih mudah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan (hevesi, 2014). Hal ini juga sejalan dengan teori keagenan, dimana adanya sumber daya manusia yang baik akan memudahkan agent dalam mengkomunikasikan pekerjaan dengan principal sehingga tidak terdapat kesalahpahaman.

3. Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan dari hasil analisis uji di atas, dimana secara simultan terdapat pengaruh pemahaman akuntansi dan sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan . hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian menggunakan SPSS dengan menunjukkan hasil uji statistic F (simultan) yaitu nilai F hitung 582.073 lebih besar dari nilai F tabel 3,088 (F hitung > tabel). Dengan tingkat signifikan tidak lebih dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman akuntansi dan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal ini sesuai dengan penelitiannya Ismunawan Nurul Septyani (2020) analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dalam hasil penelitiannya yaitu variabel pemahaman akuntansi dan sumber daya manusia berpengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pemahaman akuntansi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Variabel sumber daya manusia secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Variabel pemahaman akuntansi dan sumber daya manusia secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka saran yang peneliti berikan bagi peneliti selanjutnya, pelaku UMKM dan akademisi adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan sebagainya. Selain itu peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan objek lain dan menggunakan sampel lebih besar agar wilayah generalisasi dari hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih luas.
2. Bagi pelaku Usaha Mikro
Bagi pelaku usaha mikro agar bersedia membuat laporan keuangan berdasarkan dengan standar yang berlaku karena dengan laporan tersebut dapat mengetahui perkembangan usaha untuk kedepannya.
3. Bagi Akademisi
Bagi akademisi, disarankan agar analisis mengenai pengaruh pemahaman akuntansi dan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan perlu terus dilakukan dengan menggunakan variable pendukung lainnya sebagai bahan perbandingan untuk menambah referensi ilmu pengetahuan. Karena masih banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang perlu dikaji lebih jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugraheni, Septi.(2016). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jurnal Ilmiah FEB. Volume 4. Nomor 2.
- Arief Sugiono dan Edy Untung. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Grasindo.
- Astitu, Nurul Puji. (2014). Analisis Persepsi UMKM atas Pelaporan Keuangan pada UMKM dipasar Porang Sidoarjo. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. (2014). *Teori Akuntansi Internasional Financial Reporting Standards*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Departemen Koperasi. (2015). Tersedia di: www.depkop.go.id. Situs Resmi Departemen Koperasi.
- Dessler, Gary. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.

- Devi, Putu Emy Susma. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM.e-jurnal Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 8, Nomor 2.
- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam dan Latan. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0. Ed 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I dan Latan, H. (2012). *Partial Least Square Konsep Teknik dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS. Ed 6*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mahduh dan Abdul, Halim. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketujuh, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Husein, Umar. (2014), *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta
- [https://www.peraturan.bpk.go.id/peraturan-daerah\(PERDA\)-tentang-tugad-dan-fungsi-dinas-koperasi-dan-usaha-kecil-menengah-kota-ternate](https://www.peraturan.bpk.go.id/peraturan-daerah(PERDA)-tentang-tugad-dan-fungsi-dinas-koperasi-dan-usaha-kecil-menengah-kota-ternate)
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 tentang Laporan Keuangan-Edisi Revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Ismunawan, Nurul Septyani. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi. Vol 5 No2, Juli.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Wahyu Sri dan Maswar, Patuh Priyadi. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP pada UMKM. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol 6 No 10, Oktober.
- Mulyani, Sri (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Kudus. Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis. Vol 11 No 2, Oktober.

- Muslimin (2016). "pengaruh motivasi belajar, partisipasi belajar, pemahaman akuntansi, minat belajar dan gaya belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2016". *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Putri, dkk (2015). Tantangan yang dihadapi UMKM Indonesia pada Era ASEAN CHINA FREE 2015. *Syariah Paper Accounting*. ISSN 2460-6784.
- Rosdiani, Hayyuning Tyas. (2011). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Laporan Keuangan, dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jakarta: (UIN Syarif Hidayatullah) Skripsi.
- Shatu, Yayah Pudin. 2016. Kuasai Detail Akuntansi Laba dan Rugi. Pustaka Ilmu Semesta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno, Edy. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetakan Ketujuh)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM.
- Widari, Liziana dan Sutrisno. (2017). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SPPDKAD, SETDA dan KOMINFO Kota Sukabumi*. ISSN 20886969, Vol.5 Edisi 10.